

Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 3 Peduli terhadap Mahkluk Hidup Subtema 1

Author:

Devi megawati sinaga¹
Minar T Lumbantobing²
Hendra Simanjuntak³

Affiliation:

Universitas HKBP Nommensen
Pematang Siantar^{1,2,3}

Corresponding email

sinagadevimegawati@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 2023-10-30
Accepted: 2023-11-11
Published: 2023-11-11



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:

Kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa pada tema 3 peduli terhadap makhluk hidup subtema 1 tumbuhan di lingkungan rumahku di Kelas IV SD N.091464 Parapat tahun ajaran 2023/2024. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Kuantitatif dengan bentuk *Pre-Experimental Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang terdiri dari 1 kelas, SD Negeri 091464 Parapat Tahun Ajaran 2023/2024 berjumlah 34 peserta didik. Dari hasil posttest menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa dalam memahami materi subtema 1 tumbuhan di lingkungan sekitarku, nilai posttest siswa VI sudah mencapai KKM atau bisa dikatakan seluruh siswa sudah tuntas. Berdasarkan hasil uji dan analisis data yang telah dilakukan, Hasil dari pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh yang signifikan pada penelitian ini dari data yang sudah diujikan datanya dapat dilihat sig (2 tailend) $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar lebih meningkat, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa dikelas IV SD Negeri 091464 Parapat Tahun ajaran 2023/2024.

Kata kunci: Media Gambar, IPA, Hasil Belajar

Pendahuluan

Media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak yang termasuk dalam teknologi perangkat keras dalam media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat yang dibutuhkan oleh guru untuk membantu siswa memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran mempunyai arti yang sangat penting, karena dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa dan siswa juga dapat memperoleh informasi dan memperjelas pelajaran. Siswa akan lebih termotivasi untuk mengetahui lebih dengan melihat secara langsung, penggunaan media pembelajaran model gambar diharapkan dapat memotivasi siswa dalam memahami materi tentang jenis-jenis pekerjaan.

Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen segala sesuatu yang dapat menyalurkan karakteristik individual siswa. Pada kenyataan yang ada, bahwa proses pembelajaran

disekolah selama ini dinilai kurang bervariasi. Faktor kebosananlah yang rata-rata membuat hasil belajar siswa rendah. Perlunya media pembelajaran yang menarik agar menumbuhkan minat belajar siswa dan dapat tercapailah tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Guru menyampaikan materi terlalu sederhana atau singkat karena hanya menggunakan metode ceramah, Pembelajaran berlangsung terkesan kaku dan tidak menarik (monoton) dan menyebabkan siswa cenderung mudah bosan terhadap proses pembelajaran yang vakum, siswa cenderung sukar memahami materi yang disampaikan oleh guru dikarenakan kurangnya media (alat peraga) sebagai penunjang belajar sehingga siswa kebanyakan sulit mengenal dan mengetahui bagian-bagian tumbuhan sesuai dengan fungsinya.

Hasil belajar materi pembelajaran tematik pada tema 3 pembelajaran ke-3 bukan hanya seperangkat konsep-konsep yang wajib dihafal namun implikasinya harus berbentuk pengetahuan dan kemampuan analisis peserta didik terhadap keberadaan lingkungan sekitarnya. Melalui penerapan media gambar diharapkan siswa dapat meningkatkan pemahamannya terhadap isi materi pembelajaran tematik pada tema 3 pembelajaran ke -3 dan menjelaskan bagian -bagian tumbuhan beserta fungsinya. Maka guru perlu menggunakan media pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi menarik dan siswa juga ikut aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam hal ini ketiga aspek yang paling utama yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dapat tercapai secara bersamaan.

Untuk mengatasi hal tersebut peneliti menawarkan uji coba penggunaan media gambar dalam pembelajaran yang mudah dan efisien serta ekonomis yaitu berupa media gambar pada materi. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan belajar peserta didik, agar peserta tidak bosan waktu proses kegiatan belajar mengajar. kegunaan media dalam kegiatan belajar mengajar yaitu membantu berjalannya proses pembelajaran

Studi Literatur

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Media merupakan segala bentuk alat (perantara) yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Media gambar adalah media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan katakata dengan gambar-gambar (Rohini, 2010:3). Gambar termasuk ke dalam media visual. Media ini berfungsi untuk menyalurkan pesan dari penerima sumber ke penerima pesan (Haryanti, 2018:4). Gambar adalah media pengajaran yang amat dikenal di dalam setiap kegiatan pengajaran dan yang paling umum dipakai yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari penerima sumber ke penerima pesan. Media gambar adalah media yang sederhana dua dimensi pada bidang yang tidak transparan dan dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar.

Media gambar mempunyai kelebihan dan kelemahan dalam pembelajaran (Sadiman, 2014:8), yaitu: (1) Gambar sifatnya konkret; (2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu; (3) Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita; (4) Dalam konteks transfer ilmu pengetahuan buku dan lingkungan sekolah merupakan media, Penggunaan media dapat berfungsi sebagai petunjuk dan rangsangan bagi siswa untuk memberikan respons yang diinginkan, serta memberikan pembelajaran yang lebih mudah diterima oleh siswa melalui bantuan media tersebut.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran bermanfaat untuk mempertinggi hasil dan aktivitas belajar siswa, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis yang berdampak pada peningkatan kualitas hasil belajar. Interaksi siswa dengan media merupakan komponen strategi penyampaian pembelajaran yang mengacu kepada kegiatan belajar. Gagne dan Briggs, sebagaimana dikutip (Azhar Arsyad, 2011:4) mengemukakan bahwa media sebagai sarana

pembelajaran terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar grafik, televisi dan komputer.

Dalam bahasa yang sama, Muhammad Ali menyebut dengan istilah media pendidikan yang merupakan segala sesuatu yang berguna untuk menyalurkan pesan (message), merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga bisa mendorong proses belajar. Berdasarkan uraian di atas, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, dan minat siswa untuk belajar dan mudah dalam memahami pelajaran. Bentuknya dapat berupa alat-alat grafis, photografis, atau elektronik; buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, televisi, komputer, koran, radio, televisi, film, poster, spanduk dan lain-lain supaya pembelajaran berjalan lancar, efektif dan optimal.

Macam-macam Jenis Media Gambar menurut Yudhi Munadi “Gambar secara garis besar dapat dibagi kepada tiga jenis, yakni: (1) Sketsa atau bisa disebut juga sebagai gambar garis (*stick figure*), yakni gambar sederhana atau draft kasar yang melukiskan bagian-bagian pokok suatu objek tanpa detail; (2) Lukisan merupakan gambar hasil representasi simbolis dan artistic seseorang; (3) Photo merupakan gambar hasil pemotretan atau fotografi. Photo merupakan gambar hasil pemotretan atau fotografi yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda. Tidak ubahnya seperti gambar, photo pun merupakan media visual yang efektif karena dapat memvisualisasikan objek dengan lebih konkret, lebih realistis, dan lebih akurat. Walaupun hanya menggunakan kekuatan indera penglihatan, kekuatan gambar terletak pada kenyataan bahwa sebagian orang pada dasarnya pemikir visual.

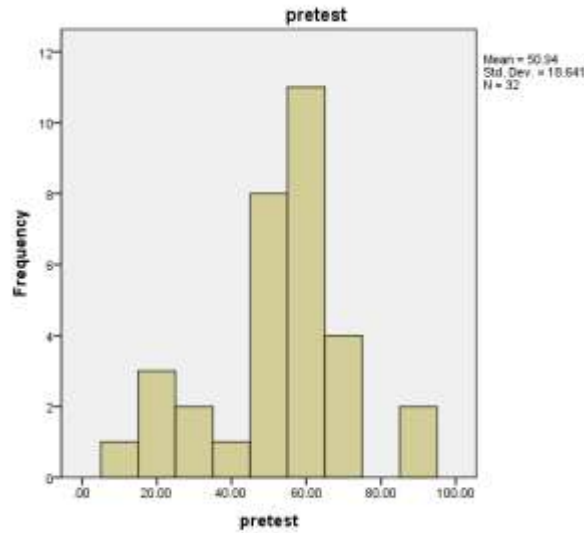
Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 091464 Parapat Jln. Pembangunan No 60 Kec. Girsang Sipangan Bolon. Kelas IV Tahun Ajaran 2023/2024. Sampel pada penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas IV SD Negeri 091464 Parapat dan yang menjadi kelas eksperimen dilaksanakan di kelas IV berjumlah 28 siswa dan kelas kontrol. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Kuantitatif. Desain penelitian yang akan digunakan yaitu eksperimen, dengan bentuk *Pre-Experimental Design*. Desain ini tidak memiliki kelompok control, sehingga masih terdapat variabel-variabel luar yang dapat mempengaruhi variabel independen menurut Sugiyono (2017).

Untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa pada tema 3 Perdulu Terhadap Makhluk Hidup subtema 1 Tumbuhan di Lingkungan Sekitarku maka instrument yang dipakai adalah tes pilihan berganda. Tes akan diberikan berupa tes objektif dengan 30 soal dan masing-masing soal akan mendapatkan skor 1 jika benar dan salah tidak diberi skor atau 0. Soal yang akan diberikan pada kelas eksperimen dan kelas control adalah sama. Untuk menguji hipotesis digunakan uji t. uji t digunakan untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil dari populasi yang sama tidak terdapat perbedaan signifikan.

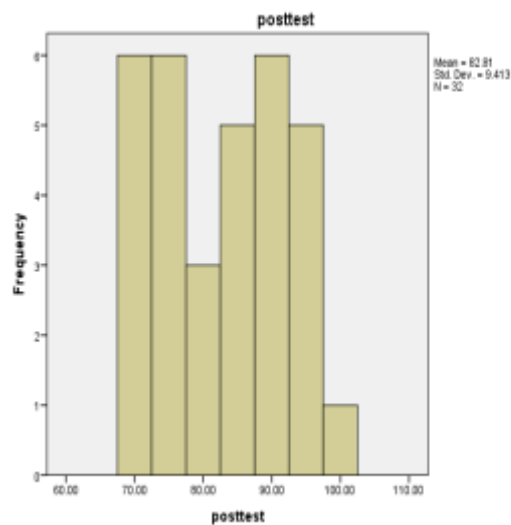
Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penelitian di SD Negeri 091464 Parapat maka data yang dikumpulkan melalui instrument tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa di SD Negeri 091464 Parapat. Data hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 091464 Parapat sebelum penerapan Media Gambar. Pada saat materi pembelajaran, semua materi pelajaran diajarkan dengan menggunakan Media *Gambar* selanjutnya peneliti memberikan langsung memberikan test akhir (*Postest*) yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas tindakan yang diberikan.



Gambar 1. Histogram Pretest

Berdasarkan grafik distribusi frekuensi nilai *Pretest* kelas IV diperoleh Nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah 10 diperoleh rata-rata (mean) sebesar 50,93 standar deviasi sebesar 18,84. Siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata (mean) sebanyak 4 dan siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata (mean) sebanyak 24 siswa. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa dalam memahami materi dari subtema 1 tumbuhan di lingkungan sekitarku, nilai pretest siswa VI yang mendapatkan nilai yang tidak tuntas berjumlah 24 siswa sedangkan yang mendapatkan nilai tuntas berjumlah 4 siswa.



Gambar 2. Histogram Posttest

Berdasarkan histogram distribusi frekuensi nilai *Posttest* kelas IV diperoleh nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 70 diperoleh dari rata-rata (mean) sebesar 82,81 dan standar deviasi sebesar 9,413. Siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata (mean) sebanyak 32 siswa. Hasil nilai *Posttest* menunjukkan bahwa ada peningkatan ketuntasan belajar siswa kelas IV. Hasil ini dapat dilihat dari nilai *Posttest* lebih tinggi dari pada nilai *pretes*. Dimana nilai rata-rata *Posttest* 82 sedangkan nilai rata-rata *Pretest* 50. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa dalam memahami materi subtema 1 tumbuhan di

lingkungan sekitarku nilai posttest siswa VI sudah mencapai KKM atau bisa dikatakan seluruh siswa sudah tuntas.

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk menjawab ataupun menemukan kesimpulan dari hipotesis yang di ajukan. Pada penelitian pengujian hipotesis akan uji dua pihak. Berdasarkan uji prasyarat yang dilakukan sebelumnya yaitu uji normalitas dan homogenitas, maka untuk pengujian selanjutnya dapat dilakukan dengan pengujian parametrik.

Tabel 1. Analisis skor pre-test dan post-test

No	X1 (pretest)	X2 (posttest)	d=X2-X1	D2
1	90	90	0	0
2	65	70	5	25
3	60	80	20	400
4	45	95	50	2.500
5	20	75	55	3.025
6	55	90	40	1.600
7	45	90	50	2.500
8	10	70	60	3.600
9	45	85	40	1.600
10	50	70	20	400
11	40	95	50	2.500
12	55	70	15	225
13	45	70	30	900
14	70	95	25	625
15	20	75	55	3.025
16	55	90	40	1.600
17	50	80	30	900
18	70	95	25	625
19	30	85	55	3.025
20	70	95	20	4000
21	20	70	50	2.500
22	60	75	5	25
23	50	90	40	1.600
24	60	75	15	225
25	60	75	15	225
26	50	75	15	225
27	60	85	25	625
28	55	80	25	625
	1375	2290	875	39125

Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N-1 = 32-1=31$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,045$. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 2,667$ dan $t_{tabel} = 2,042$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,667 > 2,042$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh dalam menerapkan media Gambar terhadap hasil belajar dengan subtema 1 Tumbuhan di Lingkungan Sekitarku.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 091464 Parapat tahun ajaran 2023/2024 mulai tanggal 16 Oktober sampai 25 Oktober 2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 091464 Parapat dengan sampel kelas IV sebanyak 28 siswa.

Sebelum soal tes digunakan, soal tes terlebih dahulu di validasi, kemudian di uji cobakan. Validasi soal dilaksanakan di SD Negeri 094150 Parapat 12 oktober 2023. Tujuan ini adalah untuk mengetahui validasi dan reliabilitas butir soal tersebut. Instrument soal yang akan diujicobakan berjumlah 30 butir soal. Setelah dilakukan uji coba validasi terdapat 20 butir soal yang valid.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh data hasil penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mendapat suatu kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis data pretest dan analisis data posttest. Data pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada subtema 1 Tumbuhan di Lingkungan Sekitarku. Data posttest digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada subtema 1 Tumbuhan di Lingkungan Sekitarku dengan menggunakan Media Gambar dalam menyampaikan materi pembelajaran. Berikut hasil nilai pretest dan posttest siswa kelas IV SD Negeri 091464 Parapat.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan uji coba yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi subtema 1 tumbuhan di lingkungan sekitarku di kelas IV SD 091464 Parapat Hal ini terlihat dari hasil uji perbedaan pretest dan posttest yang menunjukkan hasil posttest lebih baik dibandingkan dengan hasil pretest.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 091464 Parapat. Disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar terdapat pengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa pada materi subtema 1 tumbuhan di lingkungan sekitarku.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab ini peneliti menguraikan kesimpulan, implikasi batasan penelitian, dan saran yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 091464 Parapat pada siswa kelas IV Tema 3 Sub tema 1 Materi “Bagian-bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya” sebagai berikut :

1. Pada kelas IV dengan materi “Bagian-bagian Utama Tumbuhan Beserta dengan Fungsinya” pembelajaran 1 di SD Negeri 091464 Parapat pada siswa kelas IV diperoleh nilai rata-rata *Pretest* sebesar 50,93 dengan kategori tidak dapat mencapai KKM (70).
2. Dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran 1 “Bagian-bagian utama tumbuhan beserta fungsinya” di SD Negeri 091464 Parapat Tahun Pembelajaran 2023/2024 kelas IV diperoleh dari hasil belajar yang meningkatkan dengan nilai rata-rata *Posttest* sebesar 82,81 dengan kategori baik dan mampu melampaui KKM (70).
3. Berdasarkan hasil uji dan analisis data yang telah dilakukan, Hasil dari pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh yang signifikan pada penelitian ini dari data yang sudah diujikan datanya dapat dilihat sig (*2 tailend*) < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar lebih meningkat, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa dikelas IV SD Negeri 091464 Parapat Tahun ajaran 2023/2024.

Referensi

Anggraeni, D., & Gustiana, E. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Video Smart Hafiz Terhadap Keterampilan Bicara Anak. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(1), 139-149.

Anggrani. (2016). *Pengaruh Media Gambar Semarang*: Universitas Negeri Islam Walisongo

- Anggrani. (2013). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar*. Jenepono: STAI AL Amana
- Fani. (2015). *Pengaruh Media Gambar* Yogyakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Hasmiati, H., Jamilah, J., & Mustami, M. K. (2017). Aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran pertumbuhan dan perkembangan dengan metode praktikum. *Jurnal Biotek*, 5(1), 21-35.
- Istarani dan Intan Pulungan. (2015). *Ensiklopedi Pendidikan Jilid I*. Medan: Mediapersada.
- Komalasari, Kokom. (2010). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Media Gambar* Bandung: Refika Aditama.
- Nana Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Dan Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri. 2016. *Pengaruh Media Gambar Dalam Peningkatan Hasil Belajar*: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rofa'ah. (2016). *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish
- Sudrajat. 2008. *Penilaian Hasil Belajar*. Dikutip dari: <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2022/05/29/penilaian-hasil-belajar>. (Diakses 22 MEI 2022).
- Sudrajat. (2008). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, Eko. (2020). *Pembelajaran Tematik Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Simbolon, Hotman. (2009). *Statistika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyanto. (2010). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Suprijono, Agus. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syaiful, Sagala. (2003). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Yoni. (2014). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar* Ganrang Jawa I Kabupaten Gowa. Skripsi, Makassar: Universitas Negeri Makassar.